



SUMBER BERITA:

Harian Rakyat Bengkulu

KATEGORI BERITA:

POSITIF

NETRAL

NEGATIF

Sertifikat Mess Pemda Lebong Diproses di BPN Bandung

LEBONG - Penerbitan 4 sertifikat tanah mess Pemda Lebong, sudah diproses oleh Kantor Badan Pertanahan Nasional (BPN) Bandung, Provinsi Jawa Barat.

Pasalnya, 4 sertifikat tanah mess Pemda Lebong yang berada di Bandung sebelumnya telah hilang.

Karena, 4 sertifikat tanah itu hilang, membuat Pemda Lebong menjadi terhambat untuk melelang mess Pemda itu.

"Sekarang sertifikat itu sudah di proses di BPN. Mungkin, dalam waktu dekat sudah diterbitkan sertifikat baru," ungkap Kepala Bidang Aset, Badan Keuangan Daerah (BKD) Lebong, Gundala, SE, Minggu, 29 September 2024.

Diterangkan, Gundala, setelah sertifikat sudah diterbitkan di tahun ini. Maka, akan langsung diproses balik nama atas nama Pemda Lebong.

"Kalau urusan sertifikat selesai, Insya Allah tahun ini kita lelang," ucapnya.

Untuk diketahui, sejumlah persyaratan administrasi yang belum lengkap serta harus dilakukannya kajian untuk penilaian harga yang teknisnya harus melibatkan pihak ketiga.

Dalam hal ini Kantor Penilai Jasa Publik (KJPP) setempat yang harus sesuai dengan lokasi aset yang hendak

dilelang.

Termasuk penggunaan jasa Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Bandung untuk pelaksanaan lelangnya.

Sementara untuk nilai jualnya sendiri sesuai hasil penilaian yang dilakukan KJPP tahun 2023 berkisar Rp14,3 miliar.

Namun tentunya harus dilakukan penilaian kembali di tahun 2024 ini karena bisa saja nilainya telah mengalami perubahan, bisa naik atau turun tergantung nilai jual objek pajak (NJOP) serta kondisi asetnya.

Dalam struktur Pendapatan Asli Daerah (PAD) tahun 2024 penjualan Mess Pemkab Lebong di Bandung itu ditarget tembus Rp18 miliar.

Namun dalam prakteknya diharapkan bisa melampaui dari nilai yang telah ditargetkan.

Soalnya target PAD tahun 2024 ini mengalami kenaikan hingga 60 persen dari target tahun 2023.

Nilainya tembus Rp79 miliar dengan rincian sumbangsih terbesar dibebankan pada pos pendapatan lain-lain daerah yang sah senilai Rp36,6 miliar. Sementara penjualan aset daerah sendiri termasuk ke dalam pendapatan lain-lain daerah yang sah.

Diketahui, aset Mess Pemkab Lebong yang persisnya berlokasi di Desa Cime-

kar, Kecamatan Cileunyi itu berupa 5 unit gedung yang dibangun di atas lahan seluas 1 hektare.

Seluruh aset, baik lahan maupun bangunan terpecah dalam 8 sertifikat kepemilikan.

Sementara 4 dari 8 sertifikat itu saat ini tidak dalam penguasaan Pemkab Lebong dengan dalih tercecer.

Pada 5 unit gedung itu terdapat 19 kamar. Namun 15 kamar sudah dalam kondisi rusak berat.

Pembangunan mess pemda itu awalnya dimaksudkan sebagai tempat tinggal bagi warga Lebong yang menempuh pendidikan tinggi di Bandung.

Namun faktanya tidak ada warga Lebong yang berminat menempatnya karena kondisinya yang tidak terawat.

Dilansir sebelumnya, sesuai ide bupati uang hasil penjualan aset tak bergerak itu akan digunakan untuk membangun rumah singgah di dekat RSUD M Yunus, Kota Bengkulu.

Fasilitasnya bisa dinikmati oleh masyarakat ketika ada keluarga yang menjalani pengobatan di Kota Bengkulu. (eng)